

Sosialisasi dan Pendampingan Akuntansi Dasar bagi Karang Taruna dalam Pengelolaan Dana Kegiatan di Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung

Karyadi^{1✉}, Dini Paryanti², Hani Hatimatunnisani³, Eki Dudi Darmawan⁴, Ratnanto Aditiarno⁵, Riffka Fauzany⁶

^{1,2,4,5}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{3,6}Perbankan dan Keuangan, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

E-mail: karyadi1605@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 14 Juni 2025

Diperbaiki: 18 Juni 2025

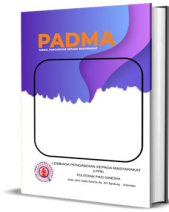
Disetujui: 23 Juni 2025

Keywords: Accounting, Community-Based Youth Organization, Fund management, Socialization, Assistance

Abstract: Community-Based Youth Organization as a youth organization at the sub-district level, often faces challenges in managing activity funds effectively and transparently. A lack of understanding of basic accounting can lead to errors in financial recording, which can potentially lead to public distrust. This study aims to provide socialization and basic accounting assistance to Community-Based Youth Organization members in Kebon Gedang Village, Batununggal District, Bandung City. The methods used include interactive training, financial recording simulations, and direct assistance in preparing simple financial reports. The results of this activity showed a significant increase in the understanding and skills of Community-Based Youth Organization members related to accountable and transparent fund management. In addition, members were also able to prepare financial reports in accordance with the basic standards that had been taught. This activity is expected to become a model for youth empowerment in managing organizational finances professionally.

Kata Kunci: Akuntansi dasar, Karang Taruna, Pengelolaan Dana, Sosialisasi, Pendampingan

Abstrak: Kegiatan Karang Taruna sebagai organisasi pemuda di tingkat kelurahan seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan dana kegiatan secara efektif dan transparan. Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dasar dapat memicu kesalahan pencatatan keuangan yang berpotensi menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan akuntansi dasar kepada anggota Karang Taruna di Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Metode yang digunakan meliputi



pelatihan interaktif, simulasi pencatatan keuangan, serta pendampingan langsung dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna terkait pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan. Selain itu, anggota juga mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dasar yang telah diajarkan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan pemuda dalam pengelolaan keuangan organisasi secara profesional.

Pendahuluan

Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan di tingkat kelurahan, memiliki andil dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti pelatihan, bakti sosial, dan pemberdayaan ekonomi, sering kali membutuhkan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Namun, dalam praktiknya, banyak anggota Karang Taruna yang memang belum mempunyai pemahaman yang memadai mengenai akuntansi dasar. Yang dimana hal ini dapat menyebabkan pencatatan keuangan yang tidak rapi, kurangnya transparansi, hingga potensi kesalahan dalam laporan keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

Di Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Karang Taruna aktif dalam menyelenggarakan berbagai program sosial. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan dana kegiatan masih dilakukan secara sederhana tanpa mengikuti prinsip-prinsip akuntansi dasar. Kondisi ini menunjukkan perlunya sosialisasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota dalam mengelola keuangan organisasi secara lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya memberikan sosialisasi dan pendampingan akuntansi dasar bagi Karang Taruna di Kelurahan Kebon Gedang. Diharapkan, melalui kegiatan ini, anggota Karang Taruna dapat memahami prinsip dasar pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan yang benar, dan mengelola dana kegiatan dengan lebih transparan dan akuntabel.

Metode

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada anggota Karang Taruna. Tahapan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.



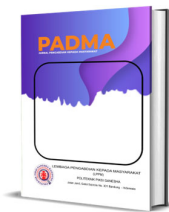
Gambar 1. Diagram Metode Proses

1. Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan anggota Karang Taruna terkait pemahaman akuntansi dasar. Kegiatan persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar akuntansi, pencatatan keuangan sederhana, dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pengurus Karang Taruna untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi dan pendampingan dilakukan dalam bentuk pelatihan interaktif dan praktik langsung. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi, diikuti dengan simulasi pencatatan keuangan menggunakan studi kasus yang relevan dengan kegiatan Karang Taruna. Selanjutnya, dilakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk kegiatan yang sudah atau akan dilaksanakan.



3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna sebelum dan sesudah kegiatan. Metode evaluasi meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan akuntansi dasar, serta observasi langsung terhadap kemampuan anggota dalam menerapkan pencatatan keuangan. Selain itu, dilakukan diskusi dan feedback dari peserta untuk mengetahui efektivitas kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

Akuntansi merupakan proses sistematis dalam mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks organisasi seperti Karang Taruna, pemahaman akuntansi dasar sangat penting untuk memastikan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel.

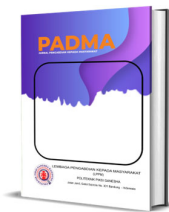
Pencatatan keuangan yang baik membantu organisasi dalam memantau penggunaan dana, merencanakan anggaran kegiatan, serta mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada anggota dan masyarakat.

Tanpa pemahaman akuntansi yang memadai, organisasi berisiko mengalami kesalahan pencatatan, penyalahgunaan dana, hingga hilangnya kepercayaan dari pihak eksternal.

Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan akuntansi dasar, anggota Karang Taruna diharapkan dapat mengelola keuangan secara lebih profesional, sehingga mendukung keberlanjutan program-program sosial yang mereka jalankan.

B. Hasil Kegiatan

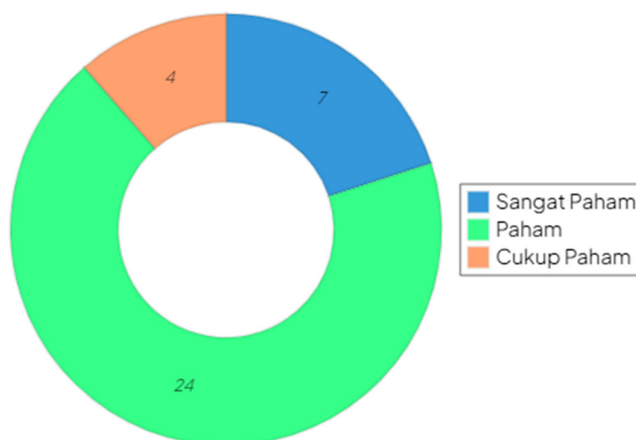
Kegiatan sosialisasi dan pendampingan akuntansi dasar yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan evaluasi, mayoritas partisipan merasa puas dengan materi yang disampaikan dan metode pelatihan yang interaktif. Pelatihan yang mencakup sesi teori dan praktik langsung membuat anggota lebih mudah memahami konsep akuntansi dasar serta penerapannya dalam pengelolaan dana organisasi.



Selain itu, hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anggota terkait akuntansi dasar. Sebelum sosialisasi, banyak partisipan yang belum memahami prinsip dasar pencatatan keuangan, seperti pengelompokan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Namun, setelah pendampingan, anggota mampu menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai standar. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas anggota Karang Taruna dalam mengelola keuangan organisasi secara lebih transparan dan akuntabel. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Karang Taruna sebagai organisasi yang profesional dan bertanggung jawab.

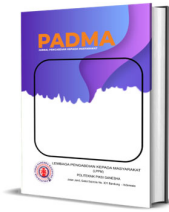
Data Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan



Gambar 2. Dari 35 Orang Partisipan Didapatkan Tingkat Pemahaman dengan Data : Sangat Paham 20% (7 orang), Paham 68.6% (24 orang) dan Cukup Paham 11.4% (4 orang)

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan akuntansi dasar bagi anggota Karang Taruna di Kelurahan Kebon Gedang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman anggota mengenai konsep dasar akuntansi, yang terbukti dari peningkatan skor pre-test dan post-test. Kemudian, para partisipan mampu menerapkan pengetahuan akuntansi dasar dalam



pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga pengelolaan dana kegiatan menjadi lebih transparan dan akuntabel. Mayoritas partisipan menyatakan puas dengan materi dan metode pelatihan yang diterapkan, yang mendukung peningkatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan organisasi. Disarankan agar Karang Taruna secara rutin mengadakan pelatihan dan pendampingan mengenai akuntansi dasar agar peningkatan kompetensi dapat terus berlanjut.

Referensi

Firmansyah, R., Rahmawan, A. G., & Handayati, P. (2022). Akuntansi keuangan dasar sebagai upaya peningkatan kekuatan pondasi perekonomian bagi organisasi Karang Taruna Desa Mangliawan Pakis Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 22–33.

<https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/janaka/article/download/152/149/764>

Herawaty, N., Rahayu, S., Rahayu, R., Wendry, W. S., & Kartika Wulan, S. (2024). Pendampingan pengelolaan keuangan pada organisasi perempuan di Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2).

<https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.704>

Septariani, D., Ria, A., & Lindiawatie. (2018). Akuntansi sederhana untuk usaha mikro Karang Taruna Tugu Kecamatan Cimanggis Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10.

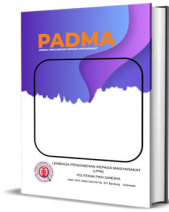
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/viewFile/2355/1785>

As'illah, A., Hikmawati, N., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan akuntansi dasar pada organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa Krandon. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 115–121.

<https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.53>

Silvita, F., Avianto, A., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan penyusunan laporan keuangan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro kecil menengah Rapiin.co. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109.

<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>



Yeni, Y., & DP, M. K. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru. *AMSIR Community Service Journal*, 2(2), 101–103.

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/download/1963/1271>

Fitrios, R., Agusti, R., Rusli, R., & Silalahi, S. (2024). Pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis web untuk peningkatan kinerja usahawan mikro. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 136–146. Retrieved from <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4327>

Ashary, L. (2016). Optimalisasi pemberdayaan Karang Taruna dalam pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. In *Prosiding Seminar Nasional* (pp. 725–738).

https://docs.google.com/document/d/1e4kRLIKdyMl_rXHsarCcQcl329SUAVza/edit?rtf=true

Suryanto, A., & Dewi, R. (2022). Pendampingan pencatatan akuntansi pada remaja di Desa Bojong. *Jurnal Darmadiksani*, 8(2), 123–130. <https://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani/article/download/1981/713>

Yuniarwati, E., et al. (2023). Pengenalan dasar-dasar akuntansi dalam rangka peningkatan pemahaman laporan keuangan bagi kaum muda. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97–103.

<https://journal.yp3a.org/index.php/pakmas/article/download/1536/810>

Tumirin, T., Mujaddid, A., Hariyono, A., & Suwandi. (2021). Pendampingan akuntansi dan pajak Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) se-Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 1(2), 44–45.

<https://journal.umg.ac.id/index.php/jpml/article/download/4960/2986>